

VISI DAN MISI
PROGRAM STUDI S1 KEBIDANAN
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS ANDALAS

VISI

Menjadi program studi sarjana kebidanan yang terkemuka dan bermartabat terutama di bidang pendidikan dan pelayanan berbasis bukti di Indonesia pada tahun 2023

MISI

1. Menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan berkualitas untuk menghasilkan lulusan Sarjana Kebidanan yang kompeten
2. Melaksanakan penelitian dalam mengembangkan ilmu pengetahuan kebidanan yang sesuai dengan perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi terutama di bidang pendidikan dan pelayanan kebidanan berbasis bukti
3. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas terutama di bidang pendidikan dan pelayanan kebidanan berbasis bukti berdasarkan perkembangan ilmu kebidanan terkini dengan melibatkan peran serta masyarakat.

BUKU PANDUAN TUTOR

Blok 5.A ETIKA PROFESI, HUKUM KESEHATAN, POLITIK DAN KEBIJAKAN DALAM KEBIDANAN

Tim Penyusun

Feri Anita Wijayanti, S.Keb., Bd, M.Mid

Ulfa Farrah Lisa, SST., M.Keb

Fitrayeni, SKM, M.Biomed

Copyright®2021 oleh Program Studi S1 Kebidanan Fakultas Kedokteran Universitas Andalas (FK UNAND)

Dilarang memperbanyak, mencetak dan menerbitkan sebagian atau seluruh isi buku ini dengan cara dan dalam bentuk apapun tanpa izin dari Program Studi S1 Kebidanan Fakultas Kedokteran Universitas Andalas

LEMBAR PENGESAHAN

Yang Bertanda Tangan Dibawah Ini Koordinator Program Studi S1 Kebidanan Fakultas Kedokteran Universitas Andalas Menyatakan Bahwa **Buku Panduan Tutor Blok 5A. Etika Profesi, Hukum Kesehatan, Politik Dan Kebijakan Dalam Kebidanan**

yang disusun oleh:

Ketua : Feri Anita Wijayanti, S.Keb., Bd, M.Mid
Sekretaris : Ulfa Farrah Lisa, SST., M.Keb
Anggota : Fitriyani, SKM, M.Biomed

telah mengacu pada Kurikulum Program Studi S1 Kebidanan Fakultas Kedokteran Universitas Andalas Periode 2018-2022 dan dapat digunakan sebagai pedoman dalam pelaksanaan kegiatan blok pada Program Studi S1 Kebidanan FK UNAND tahun akademik 2021/2022

Demikianlah surat pernyataan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Padang, Agustus 2021

Mengetahui,

Ketua Prodi S1 kebidanan FK UNAND



Koordinator Blok,



Feri Anita Wijayanti, S.Keb., Bd, M.Mid
NIP. 198802152020122002

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillahirabbil 'alamin, segenap puji dan syukur kita panjatkan kehadiran Allah SWT atas tersusunnya Buku Panduan Blok 5.A untuk dosen pada tahun akademik 2021/2022. Panduan ini digunakan sebagai acuan dalam melaksanakan berbagai aktivitas pembelajaran di blok 5.A sesuai dengan jadwal kegiatan akademik yang terdapat didalamnya. Selain itu di dalam buku ini terdapat 5 skenario yang akan digunakan sebagai trigger dalam diskusi tutorial selama 5 minggu.

Terima kasih, kami sampaikan kepada tim yang telah menyusun buku panduan ini. Akhir kata, semoga buku ini bermanfaat dan dapat dipedomani agar aktivitas pembelajaran blok berjalan dengan baik. Kami juga menyadari bahwa kemungkinan masih ada kekurangan dalam penyusunan, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat kami perlukan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Padang, Agustus 2021

Koordinator Blok 5.A

Feri Anita Wijayanti, S.Keb., Bd, M.Mid
NIP. 198802152020122002

DAFTAR ISI

	Halaman
Cover	I
Halaman Penanggung Jawab	II
Lembar pengesahan.....	III
Kata Pengantar.....	IV
Daftar Isi	V
Daftar Lampiran	VI
Pendahuluan	1
Karakteristik Mahasiswa	2
Capaian pembelajaran sesuai KKNl.....	3
Metode Pembelajaran	7
Evaluasi.....	10
Pohon topik	12
Topik Kuliah Pengantar	13
Jadwal Diskusi Topik.....	17
Jadwal Kegiatan Pendidikan	19
Jadwal Diskusi Pleno	23
Daftar Referensi	24
Modul 1.Skenario 1	25
Modul 2.Skenario 2	27
Modul 3.Skenario 3	29
Modul 4.Skenario 4	31
Modul 5.Skenario 5	33
Lampiran	

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Tim Pengelola Blok 5.A
- Lampiran 2. Daftar Nama Tutor Blok 5.A
- Lampiran 3. Daftar instruktur KK
- Lampiran 4. Metode Seven Jump
- Lampiran 5. Tata Cara Pelaksanaan Diskusi Pleno
- Lampiran 6. Format laporan belajar mandiri mahasiswa
- Lampiran 7. Format laporan tutorial mahasiswa
- Lampiran 8. Format laporan diskusi topik

PENDAHULUAN

Blok 5.A yang berjudul Etika Profesi, Hukum Kesehatan, Politik Dan Kebijakan Dalam Kebidanan ini adalah blok yang harus dipelajari oleh mahasiswa semester V di Prodi S1 Kebidanan Fakultas Kedokteran Universitas Andalas. Pembelajaran pada blok ini memberikan kesempatan mahasiswa untuk memahami Etika Profesi, Hukum Kesehatan, Politik Dan Kebijakan Dalam Kebidanan sehingga mahasiswa mampu mengetahui kewenangan, etika seorang bidan dan kebijakan terkait kebidanan. Dengan demikian penguasaan materi pada Blok 5.A adalah penting, karena akan memberikan bekal bagi peserta didik dalam memberikan menjalankan profesinya nanti

Pembelajaran dipersiapkan berupa perkuliahan oleh pakar pada bidang yang sesuai, diskusi tutorial, dan latihan keterampilan. Blok ini berjalan selama 6 minggu dan di minggu ke -6 merupakan minggu ujian. Tiap minggu akan dibahas 1 modul, sehingga blok ini akan membahas 5 modul. Selain kuliah pakar mahasiswa akan melaksanakan latihan keterampilan klinik. Pada tiap minggu akan dilaksanakan diskusi pleno dengan topik yang disesuaikan dengan perkuliahan dan bahan tutorial. Pada akhir blok akan mengikuti evaluasi pembelajaran teori blok 5.A berupa ujian tulis.

KARAKTERISTIK MAHASISWA

Mahasiswa yang dapat mengikuti pembelajaran pada Blok ini adalah mahasiswa Prodi S1 Kebidanan Fakultas Kedokteran Universitas Andalas yang telah mendapat pembelajaran pada:

- Blok 1.A Pengantar Pendidikan Kebidanan
- Blok 1.B Biomedik 1
- Blok 1.C Biomedik 2
- Blok 2.A Konsep Kebidanan
- Blok 2.B Dasar Patologi dan Farmakologi
- Blok 2.C Kesehatan remaja dan prakonsepsi
- Blok 3.A Asuhan Kebidanan Pada Ibu Hamil
- Blok 3.B Asuhan Kebidanan Pada Ibu Bersalin
- Blok 3.C Asuhan Kebidanan Pada Ibu Nifas
- Blok 4.A Asuhan Kebidanan Pada Neonatus, Bayi dan Balita
- Blok 4.B Asuhan Kebidanan Pada Kehamilan RisikoTinggi
- Blok 4.C Asuhan Kebidanan Pada Persalinan dan Nifas RisikoTinggi

CAPAIAN PEMBELAJARAN
PROGRAM STUDI S1 KEBIDANAN
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS ANDALAS
(KKNI LEVEL 6)

1. SIKAP

- a. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;
- b. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;
- c. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;
- d. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;
- e. memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;
- f. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
- g. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
- h. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
- i. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
- j. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri; dan
- k. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.

2. KETERAMPILAN UMUM

- a. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;
- b. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur;
- c. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan

solusi, gagasan, desain atau kritik seni, menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;

- d. Menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;
- e. Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data;
- f. Mampu memelihara dan mengembang-kan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya;
- g. Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya;
- h. Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri; dan
- i. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.

3. KETERAMPILAN KHUSUS

Care provider

- a. Mampu mengaplikasikan keilmuan kebidanan dalam menganalisis masalah dan memberikan petunjuk dalam memilih alternatif pemecahan masalah pada lingkup praktik kebidanan meliputi asuhan pranikah, prakonsepsi, kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, bayi, anak balita, anak prasekolah, kesehatan reproduksi (remaja, perempuan usia subur dan perimenopause) serta pelayanan KB
- b. Mampu mengidentifikasi secara kritis penyimpangan/kelainan sesuai lingkup praktik kebidanan
- c. Mampu mendemonstrasikan tatalaksana konsultasi, kolaborasi dan rujukan
- d. Mampu mendemonstrasikan penanganan awal kegawatdaruratan maternal neonatal sesuai standar mutu yang berlaku
- e. Mampu menerapkan berbagai teori kontrasepsi termasuk AKDR dan AKBK
- f. Mampu mendemonstrasikan pencegahan infeksi, *pasien safety* dan upaya bantuan hidup dasar
- g. Mampu mendemonstrasikan pendokumentasian asuhan kebidanan sesuai standar yang berlaku

Communicator

- h. Mampu mengembangkan KIE dan promosi kesehatan yang berhubungan dengan kesehatan perempuan pada tahap perkembangan siklus Reproduksi dengan menggunakan hasil riset dan teknologi informasi

Community Leader

- i. Mampu menerapkan teori manajemen kebidanan komunitas yang berbasis pada partisipasi masyarakat untuk menyelesaikan masalah melalui pendekatan interprofesional;

Decision Maker

- j. Mampu mengaplikasikan teori dan praktik pengambilan keputusan dan manajemen dalam pelayanan kebidanan sesuai kode etik

Manager

- k. Mampu mendemonstrasikan langkah–langkah manajemen pelayanan kebidanan

4. PENGETAHUAN

- a. Menguasai konsep teoritis ilmu kebidanan, manajemen asuhan kebidanan, keputusan klinis, model praktik kebidanan, dan etika profesi secara mendalam.
- b. Menguasai konsep teoritis ilmu obstetri dan ginekologi, serta ilmu kesehatan anak secara umum;
- c. Menguasai konsep teoritis ilmu biomedik, biologi reproduksi dan biologi perkembangan yang terkait dengan siklus kesehatan reproduksi perempuan dan proses asuhan
- d. Menguasai konsep teoritis ilmu ekonomi kesehatan, politik kesehatan, kebijakan publik di bidang kesehatan, sosiologi dan antropologi kesehatan, epidemiologi dan biostatistik, kesehatan masyarakat secara umum;
- e. Menguasai konsep teoritis ekologi manusia secara umum dan konsep teoritis psikologi perkembangan dan ilmu perilaku secara mendalam terkait asuhan kebidanan sepanjang siklus reproduksi perempuan dan proses adaptasi menjadi orangtua;
- f. Menguasai konsep teoritis gizi dalam siklus reproduksi perempuan secara umum;
- g. Menguasai konsep dasar, prinsip, dan teknik bantuan hidup dasar (*Basic Life Support*) dan *pasien safety*;
- h. Menguasai konsep teoritis keterampilan dasar praktik kebidanan secara mendalam ;
- i. Menguasai konsep umum ilmu kesehatan masyarakat;

- j. Menguasai konsep umum patofisiologi yang terkait dengan asuhan kebidanan;
- k. Menguasai prinsip hukum peraturan dan perundang-undangan yang terkait dengan pelayanan kebidanan secara umum
- l. Menguasai konsep teoritis komunikasi efektif, pendidikan kesehatan, promosi kesehatan dan konseling serta penggunaan teknologi dan sistem informasi dalam pelayanan kebidanan secara mendalam;
- m. Menguasai konsep teoritis manajemen dan kepemimpinan secara umum.
- n. Menguasai konsep teoritis penelitian dan *evidence based practice* dalam praktik kebidanan

METODE PEMBELAJARAN

I. Aktivitas Pembelajaran.

1.1. Tutorial.

Diskusi kelompok kecil yang difasilitasi oleh seorang tutor dijadwalkan dua kali seminggu untuk membahas satu skenario. Diskusi dilaksanakan secara terstruktur dengan menggunakan metode *seven jump*. Jika berhalangan hadir karena sesuatu hal, mahasiswa yang bersangkutan harus menginformasikan kepada tutor dalam waktu 2 x 24 jam. Setiap kelompok diharuskan membuat laporan diskusi tutorial dengan format sesuai dengan langkah *seven jump*, kecuali *step 6* tidak perlu dituliskan. Laporan tersebut dibuat dan dicetak, diperiksa dan ditandatangani oleh tutor, kemudian diserahkan ke bagian akademik. Selain itu file laporan juga dikirimkan sebelum tutorial hari pertama modul berikutnya ke web ilearn FK Unand: <http://fk.ilearn.unand.ac.id/course/view.php?id=924>

1.2. Praktikum

Kegiatan yang dilakukan di laboratorium atau kelas, yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman tentang teori termasuk praktikum terkait keterampilan pembelajaran.

1.3. Diskusi pleno

Tujuan dari diskusi ini untuk mempersamakan dan membandingkan proses pembelajaran kelompok untuk mencegah adanya kelompok yang mengambil jalur yang salah. Kelompok dapat mengajukan masalah yang belum terpecahkan dan fasilitator akan mengarahkan diskusi. Kegiatan ini diadakan setiap minggu dan dihadiri oleh pakar yang terkait.

1.4. Kuliah pengantar

Kuliah yang diberikan oleh pakar, yang bertujuan untuk memberikan pedoman kepada mahasiswa dalam mempelajari suatu topik.

1.5. Konsultasi dengan fasilitator / instruktur / pakar.

Konsultasi dengan pakar apabila diperlukan dengan membuat perjanjian sebelumnya.

1.6. Belajar mandiri

Sebagai seorang pelajar dewasa, anda diharapkan untuk melakukan belajar mandiri, suatu keterampilan yang penting untuk karir anda ke depan dan perkembangannya. Keterampilan ini meliputi mengetahui minat anda sendiri, mencari informasi yang lebih banyak dari sumber pembelajaran yang tersedia, mengerti informasi dengan menggunakan strategi pembelajaran yang berbeda dan berbagai aktivitas, menilai pembelajaran anda sendiri dan mengidentifikasi kebutuhan pembelajaran selanjutnya. Tidaklah cukup belajar hanya dari catatan kuliah. Belajar mandiri adalah ciri yang penting pada pendekatan PBL dan belajar harus dianggap sebagai perjalanan yang tiada akhir tanpa batas untuk memperoleh informasi. Ringkasan hasil belajar mandiri yang berasal dari berbagai sumber dicatat pada buku, sehingga dengan demikian setiap mahasiswa harus memiliki “buku catatan belajar mandiri”. Sebagai acuan utama dalam belajar mandiri adalah “tujuan pembelajaran” yang telah dirumuskan bersama pada tutorial hari pertama, tetapi mahasiswa bisa mempelajari lebih banyak di luar tujuan pembelajaran tersebut sesuai dengan minat dan rasa keingintahuan masing-masing.

1.7. Diskusi Topik (DT)

Diskusi Topik ini bertujuan untuk memperdalam pemahaman tentang teori. Kegiatan ini dilaksanakan secara terjadwal, satu kali seminggu untuk membahas topik yang telah ditetapkan. Sebelum diskusi, setiap mahasiswa harus mempersiapkan diri dengan bahan sesuai topik yang akan didiskusikan.

Diskusi dipimpin oleh ketua kelompok dan dicatat oleh sekretaris yang telah dipilih. Hasil kerja individu dan diskusi kelompok diserahkan pada penanggung jawab DT.

II. Sumber Pembelajaran.

Sumber pembelajaran berupa:

- a. Buku teks.
- b. Majalah dan Jurnal.
- c. Internet (e-library).
- d. Nara sumber.
- e. Laboratorium.

III. Media Instruksional.

Media instruksional yang digunakan adalah :

- a. Panduan blok untuk mahasiswa dan dosen.
- b. Penuntun Praktikum.
- c. CD ROM.
- d. Preparat dan peraga praktikum.

EVALUASI

NO	KOMPONEN NILAI BLOK	BOBOT
1	Penilaian Tutorial	20%
2	<p>Tugas</p> <p>Penilaian tugas sat pembuatan manajemen asuhan kebidanan.</p> <p>Dimensi intrapersonal skill yang sesuai :</p> <ul style="list-style-type: none">- Berpikir kritis- Berpikir kreatif- Berpikir analitis- Berpikir inovatif- Mampu mengatur waktu- Berargumen logis- Mandiri- Dapat mengatasi sttes- Memahami keterbatasan diri- Mengumpulkan tugas tepat waktu- Kesesuaian topic dengan pembahasan <p>Dimensi inteepersonal yang sesuai</p> <ul style="list-style-type: none">- Tanggung jawab- Kemitraan dengan perempuan- Menghargai otonomi perempuan- Advokasi perempuan untuk pemberdayaan diri- Memilikisensitifitas budaya	20%
3	Ujian Tulis(MCQ)	60%

Ketentuan:

1. Mahasiswa yang akan mengikuti ujian tulis/praktikum harus mengikuti persyaratan berikut:
 - a. Minimal kehadiran dalam kegiatan diskusi tutorial 80%
 - b. Minimal kehadiran dalam kegiatan diskusi pleno 80%
 - c. Minimal kehadiran dalam kegiatan keterampilan klinik 80%
 - d. Minimal kehadiran dalam kegiatan praktikum 80%
 - e. Minimal kehadiran dalam kegiatan DT 80%
 - f. Minimal kehadiran dalam kegiatan kuliah pengantar 80%

2. Apabila tidak lulus dalam ujian tulis, mahasiswa mendapat kesempatan untuk ujian remedial satu kali pada akhir tahun akademik yang bersangkutan. Jika masih gagal, mahasiswa yang bersangkutan harus mengulang Blok.

3. Ketentuan penilaian berdasarkan peraturan akademik program sarjana Universitas Andalas tahun 2019.

NilaiAngka	NilaiMutu	AngkaMutu	SebutanMutu
≥ 80-100	A	4.00	Sangat cemerlang
≥ 75 <80	A-	3.75	Cemerlang
≥ 70 <75	B+	3.50	Sangat baik
≥ 65 <70	B	3.00	Baik
≥ 60 <65	B-	2.75	Hampir baik
≥ 55 <60	C+	2.50	Lebih dari cukup
≥ 50 <55	C	2.00	Cukup
≥ 45 <50	D	1.00	Kurang
<45	E	0.00	Gagal

POHON TOPIK



TOPIK KULIAH PENGANTAR BLOK 5.A

ETIKA PROFESI, HUKUM KESEHATAN, POLITIK DAN KEBIJAKAN DALAM KEBIDANAN

TAHUN AKADEMIK 2021/2022

MG	Topik Kuliah Pengantar	Kode Topik	Waktu	Bagian	Nama dosen
1	1. Pengenalan Blok 5A	KP 5.A.1.1	1x50'	Koordinator Blok	Feri Anita Wijayanti, S.Keb., Bd, M.Mid
	2. Menjelaskan prinsip, sistematika, sumber dan fungsi etika dan moral dalam pelayanan kebidanan	KP 5.A.1.2	1x50'	Bidan	Ulfa Farrah Lisa, SST., M.Keb
	3. Nilai personal dan nilai-nilai luhur serta kebijaksanaan dan pertimbangan nilai-nilai	KP 5.A.1.3	1x50'	Fakultas Hukum	Dr. Fadillah Sabri, SH, MH
	4. Teori-teori yang mendasari pengambilan keputusan dalam menghadapi dilema etik/ moral pelayanan kebidanan	KP 5.A.1.4	1x50'	Bidan	Miranie Safaringga, SST., M.Keb
	5. Peran dan fungsi majelis pertimbangan etik profesi	KP 5.A.1.5	1x50'	IBI	Hasnawati, SKM., MM
	6. Issu etik dan moral dalam praktek kebidanan	KP 5.A.1.6	1x50'	IBI	Hasnawati, SKM., MM
	7. Kode etik profesi bidan	KP 5.A.1.7	1x50'	IBI	Hasnawati, SKM., MM
2	1. Pengantar Hukum dan Kerangka legislatif terkait bidang kebidanan	KP 5.A.2.8	1x50'	Fakultas Hukum	Dr. Fadillah Sabri, SH, MH
	2. Sistem hukum dan badan hukum yang relevan yang mempengaruhi kebijakan terhadap praktik kebidanan dan Peraturan /UU yang melandasi pelayanan kesehatan di Indonesia	KP 5.A.2.9	1x50'	Fakultas Hukum	Dr. Fadillah Sabri, SH, MH

BUKU PANDUAN TUTOR
BLOK 5.A : ETIKA PROFESI, HUKUM KESEHATAN, POLITIK DAN KEBIJAKAN DALAM KEBIDANAN
TA. 2021/2022

	3. Isu kebidanan ditinjau dari perspektik etik dan hukum (aborsi, sunat perempuan/FGM, episiotomi, SC, surrogacy)	KP 5.A.2.10	1x50'	Fakultas Hukum	Dr. Fadillah Sabri, SH, MH
	4. Isu professional dalam perspektif hukum: <i>malpractice, misconduct and negligence, whistleblowing and complaints</i>	KP 5.A.2.11	1x50'	Fakultas Hukum	Dr. Syofirman Syofyan, SH., MH
	5. Tanggungjawab dan tanggung gugat bidan dalam praktek kebidanan	KP 5.A.2.12	1x50'	Fakultas Hukum	Dr. Syofirman Syofyan, SH., MH
	6. <i>Record keeping</i> dalam hukum kesehatan dan kebidanan	KP 5.A.2.13	1x50'	Fakultas Hukum	Dr. Syofirman Syofyan, SH., MH
3	1. Isu pendidikan, politik dan kebijakan dalam pelayanan Kebidanan dari masa lalu sampai sekarang	KP 5.A.3.14	1x50'	FISIP	Dr. Aidinil Zetra, MA
	2. Peran (gender) dalam konstruksi sosial akan feminitas dan maskulinitas, kekuasaan dan konteks sosial politik (kebijakan) dalam siklus reproduksi	KP 5.A.3.15	1x50'	Bidan	Sunesni, SSiT, M.Biomed
	3. Politik global terkait pelayanan kebidanan di daerah pedesaan dan terpencil	KP 5.A.3.16	1x50'	FISIP	Haiyyu Darman Moenir, S.IP, M.Si
	4. Permasalahan sosial politik tentang pelayanan kebidanan baik dari perspektif perempuan, keluarga dan bidan	KP 5.A.3.17	1x50'	FISIP	Dr. Indah Adi Putri, M.IP
	5. Peran perempuan dalam asuhan kebidanan dan dapat memberikan advokasi serta bisa	KP 5.A.3.18	1x50'	Bidan	Laila Rahmi, S.SiT., M.Keb

	membawa reformasi kebijakan kesehatan				
	6. Peraturan perundang-undangan yang melandasi pelayanan kesehatan	KP 5.A.3.19	1x50'	Fakultas Hukum	Dr. Syofirman Syofyan, SH., MH
4	1. Analisis kesenjangan praktik kebidanan di desa dan kota baik nasional maupun internasional	KP 5.A.4.20	1x50'	Bidan	Miranie Safaringga, SST., M.Keb
	2. Memahami kualifikasi/peran bidan di desa, nasional maupun kualifikasi internasional	KP 5.A.4.21	1x50'	Bidan	Miranie Safaringga, SST., M.Keb
	3. Pengembangan dan Penguatan Praktik Profesional Bidan untuk menghadapi ancaman terhadap profesi	KP 5.A.4.22	1x50'	Bidan	Rafika Oktova, SST., M.Keb
	4. Merefleksikan nilai-nilai partnership, kesetaraan, komitmen dan penghormatan dlm pely kebidanan	KP 5.A.4.23	1x50'	Bidan	Fitrayeni, Amd.Keb, SKM,M.Biomed
	5. Peran bidan dalam mempromosikan "kenormalan"	KP 5.A.4.24	1x50'	Bidan	Feni Andriani, Bd, M.Keb
	6. Pelayanan kebidanan dari multi perspektif dan evaluasinya	KP 5.A.4.25	1x50'	Bidan	Laila Rahmi, S.SiT., M.keb
5	1. Pertimbangan keilmuan dalam pelayanan kebidanan	KP 5.A.5.26	1x50'	Bidan	Yulizawati, SSt.M.Keb
	2. Pengalaman klinik dalam pelayanan kebidanan	KP 5.A.5.27	1x50'	Bidan	Yulizawati, SSt.M.Keb
	3. Keputusan asuhan dalam pelayanan kebidanan	KP 5.A.5.28	1x50'	Bidan	Laila, S.SiT., M.Keb
	4. Refleksi dalam pelayanan kebidanan	KP 5.A.5.29	1x50'	Bidan	Aldina Ayunda Insani, Bd, M.Keb

	5. Nilai individu dalam pelayanan kebidanan	KP 5.A.5.30	1x50'	Bidan	Uliy Iffah, SST., M.Keb
	6. Dilema ethic dalam pelayanan kebidanan	KP 5.A.5.31	1x50'	Bidan	Uliy Iffah, SST., M.Keb

DISKUSI TOPIK BLOK 5.A
ETIKA PROFESI, HUKUM KESEHATAN, POLITIK DAN KEBIJAKAN DALAM KEBIDANAN
TAHUN AKADEMIK 2021/2022

Mg	Topik	Kegiatan	Kode kegiatan	Penanggung jawab
I	Etika Kesehatan Nilai dan Keinginan Pasien	<ul style="list-style-type: none"> • Setiap mahasiswa memilih topic terkait etika dan nilai. • Setiap mahasiswa kelompok membuat materi terkait topic yang dipilih • Mahasiswa menyampaikan/ mempresentasikan dan mendiskusikan yang telah dibuat dengan anggota kelompok yang lain. • Mahasiswa menyerahkan asuhan kebidanan yang dibuat pada dosen penanggung jawab 	DT.5.A.1	Ulfa Farrah Lisa, SST., M.Keb
II	Hukum Kesehatan	<ul style="list-style-type: none"> • Setiap mahasiswa memilih topic hukum kesehatan • Setiap mahasiswa kelompok membuat materi terkait topic yang dipilih • Mahasiswa menyampaikan/ mempresentasikan dan mendiskusikan yang telah dibuat dengan anggota kelompok yang lain. • Mahasiswa menyerahkan asuhan kebidanan yang dibuat pada dosen penanggung jawab 	DT.5.A.2	Laila Rahmi, SSiT., M.Keb

III	Kekuasaan, Politik dan Kebijakan dalam Pelayanan Kebidanan	<ul style="list-style-type: none"> • Setiap mahasiswa memilih satu kebijakan dalam Kesehatan • Setiap mahasiswa kelompok membuat materi terkait topic yang dipilih • Mahasiswa menyampaikan/ mempresentasikan dan mendiskusikan yang telah dibuat dengan anggota kelompok yang lain. • Mahasiswa menyerahkan asuhan 	DT.5.A.3	Uliy Iffah, SST., M.Keb
IV	Perspektif Global dalam Pelayanan Kebidanan	<ul style="list-style-type: none"> • Setiap mahasiswa memilih satu topic Perspektif Global dalam Pelayanan Kebidanan • Setiap mahasiswa membuat asuhan kebidanan untuk kasus yang telah dipilih • Mahasiswa menyampaikan/ mempresentasikan dan mendiskusikan yang telah dibuat dengan anggota kelompok yang lain. 	DT.5.A.4	Miranie Safaringga, SST., M.Keb
V	Kepakaran Klinis (<i>clinical expertise</i>)	<ul style="list-style-type: none"> • Setiap mahasiswa memilih satu topic Kepakaran Klinis (<i>clinical expertise</i>) • Setiap mahasiswa membuat asuhan kebidanan untuk kasus yang telah dipilih • Mahasiswa menyampaikan/ mempresentasikan dan mendiskusikan yang telah dibuat dengan anggota kelompok yang lain. • Mahasiswa menyerahkan asuhan 	DT.5.A.5	Henny Fitria, SSiT., M.Keb

JADWAL KEGIATAN PENDIDIKAN BLOK 5.A
ETIKA PROFESI, HUKUM KESEHATAN, POLITIK dan KEBIJAKAN DALAM KEBIDANAN
TAHUN AKADEMIK 2021/2022

MG	JAM	SENIN 30-08-2021	SELASA 31-08-2021	RABU 1-09-2021	KAMIS 2-09-2021	JUMAT 3-09-2021
1	07.00 – 07.30	KP 5.A.1.1				
	07.30 – 08.00	DT 5.A.1.1	KP 5.A.1.2	DT 5.A.1.2		PLENO MG I
	08.00 – 08.30					
	08.30 – 09.00					
	09.00 – 09.30					
	09.30 – 10.00		KP 5.A.1.3		MK OBAT TRADISIONAL	MK WIRUSAHA
	10.00 – 10.30					
	10.30 – 11.00	TUTORIAL 1 KELOMPOK 1-5	KP 5.A.1.4	TUTORIAL 2 KELOMPOK 1-5		
	11.00 – 11.30					
	11.30 – 12.00					
	12.00 – 12.30					
	12.30 – 13.00					
	13.00 – 13.30		KP 5.A.1.5	KP 5.A.1.6	KP 5.A.1.7	
	13.30 – 14.00					
	14.00 – 14.30	KETERAMPILAN KLINIS(KK)*	KETERAMPILAN KLINIS(KK)	KETERAMPILAN KLINIS(KK)*	KETERAMPILAN KLINIS(KK)	KETERAMPILAN KLINIS(KK)*
	14.30 – 15.00					
	15.00 – 15.30					
15.30 – 16.00						
16.00 – 17.00						
17.00 – 18.00						

MG	JAM	SENIN 6-09-2021	SELASA 7-09-2021	RABU 8-09-2021	KAMIS 9-09-2021	JUMAT 10-09-2021
2	07.00 – 07.30					
	07.30 – 08.00	DT 5.A.2.1	KP 5.A.2.8	DT 5.A.2.2		PLENO MG II
	08.00 – 08.30					
	08.30 – 09.00					
	09.00 – 09.30					
	09.30 – 10.00		KP 5.A.2.9		MK OBAT TRADISIONAL	MK WIRUSAHA
	10.00 – 10.30					
	10.30 – 11.00	TUTORIAL 1 KELOMPOK 1-5	KP 5.A.2.10	TUTORIAL 2 KELOMPOK 1-5		
	11.00 – 11.30					
	11.30 – 12.00					
	12.00 – 12.30					
	12.30 – 13.00					
	13.00 – 13.30		KP 5.A.2.11	KP 5.A.2.12	KP 5.A.2.13	
	13.30 – 14.00					
	14.00 – 14.30	KETERAMPILAN KLINIS(KK)*	KETERAMPILAN KLINIS(KK)	KETERAMPILAN KLINIS(KK)*	KETERAMPILAN KLINIS(KK)	KETERAMPILAN KLINIS(KK)*
	14.30 – 15.00					
	15.00 – 15.30					
15.30 – 16.00						

BUKU PANDUAN TUTOR
BLOK 5.A : ETIKA PROFESI, HUKUM KESEHATAN, POLITIK DAN KEBIJAKAN DALAM KEBIDANAN
TA. 2021/2022

	16.00 - 17.00					
	17.00 - 18.00					

MG	JAM	SENIN 13-09-2021	SELASA 14-09-2021	RABU 15-09-2021	KAMIS 16-09-2021	JUMAT 17-09-2021
3	07.00 - 07.30					
	07.30 - 08.00	DT 5.A.3.1	KP 5.A.3.14	DT 5.A.3.2	MK OBAT TRADISIONAL	PLENO MG III
	08.00 - 08.30					
	08.30 - 09.00		KP 5.A.3.15			
	09.00 - 09.30					
	09.30 - 10.00					
	10.00 - 10.30	TUTORIAL 1 KELOMPOK 1-5	KP 5.A.3.16	TUTORIAL 2 KELOMPOK 1-5	MK OBAT TRADISIONAL	MK WIRUSAHA
	10.30 - 11.00					
	11.00 - 11.30					
	11.30 - 12.00					
	12.00 - 12.30					
	12.30 - 13.00					
	13.00 - 13.30		KP 5.A.3.17	KP 5.A.3.18	KP 5.A.2.19	
	13.30 - 14.00					
	14.00 - 14.30	KETERAMPILAN KLINIS(KK)*	KETERAMPILAN KLINIS(KK)	KETERAMPILAN KLINIS(KK)	KETERAMPILAN KLINIS(KK)	KETERAMPILAN KLINIS(KK)*
	14.30 - 15.00					
	15.00 - 15.30					
	15.30 - 16.00					
	16.00 - 17.00					
	17.00 - 18.00					

MG	JAM	SENIN 20-09-2021	SELASA 21-09-2021	RABU 22-09-2021	KAMIS 23-09-2021	JUMAT 24-09-2021
4	07.00 - 07.30					
	07.30 - 08.00	DT 5.A.4.1	KP 5.A.4.20	DT 5.A.4.2	MK OBAT TRADISIONAL	PLENO MG IV
	08.00 - 08.30					
	08.30 - 09.00		KP 5.A.4.21			
	09.00 - 09.30					
	09.30 - 10.00					
	10.00 - 10.30	TUTORIAL 1 KELOMPOK 1-5	KP 5.A.4.22	TUTORIAL 2 KELOMPOK 1-5	MK OBAT TRADISIONAL	MK WIRUSAHA
	10.30 - 11.00					
	11.00 - 11.30					
	11.30 - 12.00					
	12.00 - 12.30					
	12.30 - 13.00					
	13.00 - 13.30		KP 5.A.4.23	KP 5.A.4.24	KP 5.A.4.25	
	13.30 - 14.00					
	14.00 - 14.30	KETERAMPILAN KLINIS(KK)*	KETERAMPILAN KLINIS(KK)	KETERAMPILAN KLINIS(KK)	KETERAMPILAN KLINIS(KK)	KETERAMPILAN KLINIS(KK)*
	14.30 - 15.00					
	15.00 - 15.30					

BUKU PANDUAN TUTOR
BLOK 5.A : ETIKA PROFESI, HUKUM KESEHATAN, POLITIK DAN KEBIJAKAN DALAM KEBIDANAN
TA. 2021/2022

	15.30 – 16.00					
	16.00 – 17.00					
	17.00 – 18.00					

MG	JAM	SENIN 27-09-2021	SELASA 28-09-2021	RABU 29-09-2021	KAMIS 30-09-2021	JUMAT 1-10-2021
5	07.00 – 07.30					
	07.30 – 08.00	DT 5.A.5.1	KP 5.A.5.26	DT 5.A.5.2		PLENO MG V
	08.00 – 08.30					
	08.30 – 09.00		KP 5.A.5.27			
	09.00 – 09.30					
	09.30 – 10.00				MK OBAT TRADISIONAL	MK WIRAUHAHA
	10.00 – 10.30	TUTORIAL 1 KELOMPOK 1-5	KP 5.A.5.28	TUTORIAL 2 KELOMPOK 1-5		
	10.30 – 11.00					
	11.00 – 11.30					
	11.30 – 12.00					
	12.00 – 12.30					
	12.30 – 13.00					
	13.00 – 13.30		KP 5.A.5.29	KP 5.A.5.30	KP 5.A.5.31	
	13.30 – 14.00					
	14.00 – 14.30	KETERAMPILAN KLINIS(KK)*	KETERAMPILAN KLINIS(KK)	KETERAMPILAN KLINIS(KK)	KETERAMPILAN KLINIS(KK)	KETERAMPILAN KLINIS(KK)*
	14.30 – 15.00					
	15.00 – 15.30					
	15.30 – 16.00					
	16.00 – 17.00					
	17.00 – 18.00					

MG	JAM	SENIN 4-10-2021	SELASA 5-10-2021	RABU 6-10-2021	KAMIS 7-10-2021	JUMAT 8-10-2021
6	07.00 – 07.30					
	07.30 – 08.00					
	08.00 – 08.30					
	08.30 – 09.00					
	09.00 – 09.30					
	09.30 – 10.00					
	10.00 – 10.30				MK OBAT TRADISIONAL	MK WIRAUHAHA
	10.30 – 11.00					
	11.00 – 11.30					
	11.30 – 12.00					
	12.00 – 12.30					
	12.30 – 13.00					
	13.00 – 13.30					
	13.30 – 14.00				Ujian Blok (CBT)	
	14.00 – 14.30					
	14.30 – 15.00					
	15.00 – 15.30					
	15.30 – 16.00					
	16.00 – 17.00					
	17.00 – 18.00					

Keterangan : KK* = dengan instruktur

KETERANGAN:

- KK = Keterampilan Klinik
- KP 5.A.x.y = Kuliah Pengantar Blok 5.A minggu ke x, topik ke y
- DT 5.A.x.y = Diskusi Topik Blok 5.A minggu ke x , topik ke y
- KK = 12 kali instruktur dan 13 kali mandiri

KETERANGAN TEMPAT KEGIATAN:

1. Tutorial :
 - Kelompok 1 : Daring dengan media zoom meeting dan ilearn FK Unand
 - Kelompok 2 : Ruang D2.5
 - Kelompok 3 : Ruang C2.5
 - Kelompok 4 : Daring dengan media zoom meeting dan ilearn FK Unand
 - Kelompok 5 : Daring dengan media zoom meeting dan ilearn FK Unand
2. Kuliah pengantar : Daring dengan media zoom meeting dan ilearn FK Unand
3. Keterampilan klinik : Ruang F gedung S1 Kebidanan
4. Diskusi topik : Daring dengan media zoom meeting dan ilearn FK Unand
5. Diskusi pleno : Daring dengan media zoom meeting dan ilearn FK Unand
6. Ujian Tulis : ilearn FK Unand

JADWAL DISKUSI PLENO BLOK 5.A
ETIKA PROFESI, HUKUM KESEHATAN, POLITIK dan KEBIJAKAN DALAM KEBIDANAN
TAHUN AKADEMIK 2021/2022

MG	Hari/tanggal/Jam	Moderator	Narasumber
I	Jum'at 3-09-2021 Pukul 08.00-09.50	Ulfa Farrah Lisa, SST., M.Keb	Aldina Ayunda Insani, Bd, M.Keb Dr. Fadillah Sabri, SH, MH Hasnawati, SKM., MM Miranie Safaringga, SST., M.Keb
II	Jum'at 10-09-2021 Pukul 08.00-09.50	Miranie Safaringga, SST., M.Keb	Dr. Fadillah Sabri, SH, MH Dr. Syofirman Syofyan, SH., MH
III	Jum'at 17-09-2021 Pukul 08.00-09.50	Laila Rahmi, S.SiT., M.Keb	Sunesni, SSiT, M.Biomed Dr. Syofirman Syofyan, SH., MH Dr. Aidinil Zetra, MA Haiyyu Darman Moenir, S.IP, M.Si Dr. Indah Adi Putri, M.IP
IV	Jum'at 24-09-2021 Pukul 08.00-09.50	Feni Andriani, Bd., M.Keb	Miranie Safaringga, SST., M.Keb Rafika Oktova, SST., M.Keb Fitrayeni, Amd.Keb, SKM,M.Biomed Laila Rahmi, S.SiT., M.keb
V	Jum'at 1-10-2021 Pukul 08.00-09.50	Rafika Oktova, SST., M.Keb	Yulizawati, SSt.M.Keb Laila, S.SiT., M.Keb Aldina Ayunda Insani, Bd, M.Keb Uliy Iffah, SST., M.Keb

DAFTAR REFERENSI

1. Wahyuningsih, Heni Puji. Etika Profesi Kebidanan. Fitramaya; Yogyakarta. 2008
2. Marimba, Hanum. Etika dan Kode Etik Profesi Kebidanan. Mitra Cendikia Press;Yogyakarta.2008
3. Soepardan, Suryani dan Anwar Hadi, Dadi. *Etika Kebidanan dan Hukum Kesehatan*.2008.
4. Gostin, Lawrence O., Public Health Law: Power, Duty, Restraint University of California Press, Ltd., London, England.2008,
5. Astuti KHEW. Modul Bahan Ajar Cetak Kebidanan: Konsep Kebidanan dan Etikolegal dalam Praktik Kebidanan. Jakarta: Pusat Pendidikan Sumber Daya Manusia Kesehatan, Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2016.
6. Jones SR. Ethics and the Midwife In: Henderson C, Macdonald S, editors. Mayes' Midwifery, A Textbook for Midwife. London: Bailliere Tindal; 2004.
7. Wahyuningsih HP, Zein AY. Etika Profesi Kebidanan. Yogyakarta: Fitramaya; 2005.
8. Jones SR. Ethics in Midwifery. London: Mosby; 2000.
9. Nordqvist C. Euthanasia and Assisted. Newsletter [Internet]. 2016. Available from:<https://www.medicalnewstoday.com/articles/182951.php>.
10. Wahyudi A. Konflik, Konsep Teori dan Permasalahan. Portal Garuda. [Internet]. 2015. Available from: [http://download.portalgaruda.org/article.php?article=419078&val=8953&title=KONFLIK, KONSEP TEORI DAN PERMASALAHAN](http://download.portalgaruda.org/article.php?article=419078&val=8953&title=KONFLIK,%20KONSEP%20TEORI%20DAN%20PERMASALAHAN).

MODUL I

Tujuan pembelajaran

Pada akhir pembelajaran, mahasiswa mampu:

1. Memahami konsep etika, nilai dan keinginan pasien dalam pelayanan kesehatan
2. Menjelaskan asuhan berpusat pada perempuan
3. Menjelaskan perencanaan dan pengambilan keputusan dalam pelayanan kebidanan bersama pasien
4. Menjelaskan nilai dan keinginan pasien
5. Menjelaskan *Informed choice* dan *Informed consent* dan *refusal*
6. Menjelaskan langkah-langkah penyelesaian masalah
7. Menjelaskan pemeliharaan perempuan dan bayi dengan kebutuhan khusus
8. Menjelaskan cara memberikan asuhan terbaik yang layak diterima oleh tiap perempuan.
9. Menjelaskan masalah – masalah etik moral yang mungkin dalam praktek bidan

SKENARIO 1 : PEDULI WANITA

Ny. M datang ke klinik Bidan Sindi diantar oleh ibu dan suaminya saat persalinan sudah memasuki kala 2. Ny. M merupakan wanita dengan keterbatasan pendengaran sehingga untuk berkomunikasi dibantu oleh keluarga. Bidan menjelaskan beberapa posisi meneran yang dapat dipilih kliennya. Ny.M memilih posisi *semi fowler*, walaupun sebelumnya Bidan Sindi sudah menyarankan untuk mencoba posisi jongkok agar tidak terjadi robekan pada jalan lahir, namun ia menolak. Ny.M juga ingin ditemani oleh ibunya saat bersalin dan meminta suaminya menunggu di luar. Dalam memberikan asuhan, Bidan Sindi selalu berpegang teguh pada filosofi “*Women Center Care*”, dan selalu berusaha memberikan asuhan terbaik pada setiap perempuan yang dilayaninya bagaimana pun kondisinya dengan selalu memperhatikan etika, nilai dan keinginan pasien

Dari hasil pemeriksaan TFU, didapatkan bahwa TBJ bayi adalah 4000 gram. Setelah meneran selama 1 jam, bayi Ny.M tidak juga dapat lahir, Bidan mendiagnosa bayi dengan makrosomia, dan bayi segera dirujuk. Bidan mendiskusikan dengan suami dan keluarganya terkait tempat rujukan dan memberikan *informed consent*. Keluarga Ny.M merasa keberatan dirujuk ke

fasilitas layanan kesehatan sekunder karena pertimbangan dana dan menginginkan bidan yang menolong persalinan. Untuk dapat menyelesaikan masalah ini, Bidan Sindi menjelaskan bahwa proses persalinan Ny.M harus dilakukan di fasilitas yang lebih lengkap karena bukan kewenangan bidan.

Bidan menjelaskan dan meyakinkan bahwa ia akan membantu proses rujukan dan pengurusan administrasinya. Setelah berdiskusi bersama, akhirnya keluarga memutuskan untuk merujuk Ny.M ke layanan kesehatan sekunder. Petugas segera melakukan pertolongan, namun bayi Ny.M lahir dengan kondisi asfiksia berat dan harus mendapatkan perawatan khusus. Bidan Sindi selalu mendampingi ibu dan keluarga dalam kondisi yang sulit tersebut.

Bagaimanakah anda menjelaskan skenario diatas?

MODUL II

Tujuan pembelajaran

Pada akhir modul, mahasiswa mampu:

1. Menjelaskan konsep dasar hukum, disiplin hukum, macam macam hukum dan peristilahan hukum
2. Mengidentifikasi aspek legal dan legislasi dalam pelayanan dan praktek kebidanan (legislasi, registrasi, lisensi praktek kebidanan)
3. Menjelaskan aspek hukum dan UU yang terkait dengan pelayanan / praktek bidan dan kode etik
4. Menjelaskan hak-hak klien
5. Menjelaskan tanggung jawab dan tanggung gugat bidan dalam praktek kebidanan
6. Menjelaskan standar praktek bidan
7. Menjelaskan otonomi dalam pelayanan kebidanan
8. Menjelaskan prinsip-prinsip hukum dan etika yang diterapkan bidan dalam praktek sehari-hari

SKENARIO 2 : KASUS HUKUM

Rani mahasiswa S1 Kebidanan yang baru saja membaca berita terkait kasus seorang ibu yang persalinannya ditolong bidan dan bayinya lahir dengan keadaan tidak bernafas dan dinyatakan meninggal. Ibu dan keluarganya mengajukan tuntutan dan bidan saat ini terkena kasus hukum pidana yang mengacu pada KUHP. Dari hasil pemeriksaan oleh pihak yang berwenang, diketahui bahwa bidan tersebut belum memiliki SIPB sebagai bukti legal dalam berpraktik. Pada kasus di atas, bidan menggunakan oksitocin untuk merangsang kontraksi sehingga menyebabkan bayi menjadi hipoksia. Atas tindakan yang dilakukan bidan tersebut, ia harus bertanggung jawab dan memiliki tanggung gugat pada pasiennya.

Menurut pelajaran yang didapatkannya di kampus, bidan dalam memberikan pelayanan kepada kliennya memiliki hak sepenuhnya, dan harus sesuai dengan standar praktik bidan. Hak pasien seperti persetujuan dalam setiap tindakan harus diperhatikan agar tidak terjadi salah

informasi. Seorang bidan juga harus mengerti tentang hukum, landasan dan aspek hukum serta UU yang terkait dengan praktik kebidanan sehingga tidak melanggar prinsip moral dan etik.

Bagaimanakah Saudara menjelaskan skenario diatas?

MODUL III

Tujuan pembelajaran

Pada akhir modul, mahasiswa mampu:

1. Menjelaskan pengertian dan jenis kebijakan kesehatan
2. Mengetahui yang menjadi dasar-dasar dalam membuat kebijakan kesehatan
3. Memahami bagaimana kebijakan kesehatan di Indonesia
4. Mengetahui analisis kebijakan kesehatan
5. Mengetahui kebijakan kebijakan yang terkait dalam bidang kebidanan
6. Menganalisis pelaku kebijakan dalam lingkup Kesehatan
7. Menjelaskan pengertian, tujuan, dan fungsi sistem kesehatan
8. Mengetahui lembaga lembaga terkait sistem kesehatan nasional di Indonesia
9. Menjelaskan pengaruh kebijakan terhadap sistem kesehatan di Indonesia

SKENARIO 3 : “JKN”

Upaya pemerintah untuk menjamin kesehatan masyarakat adalah dengan memberikan pelayanan kesehatan yang merata dan terjangkau oleh masyarakat. Kebijakan kesehatan merupakan salah satu bentuk kebijakan publik yang bertujuan untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Isu strategis, visi dan misi kesehatan dapat dijadikan dasar dalam menentukan kebijakan. Salah satu bentuk kebijakan pemerintah yaitu bertujuan untuk menurunkan AKI dengan melaksanakan *Making Pregnancy Safer* dimana setiap ibu yang bersalin wajib ditolong oleh tenaga kesehatan terlatih.

Sistem Kesehatan Nasional telah dimulai sejak tahun 1982 dan beberapa kali mengalami penyesuaian, yang bertujuan untuk terselenggaranya pembangunan kesehatan oleh semua komponen bangsa. Dalam penyediaan pelayanan kesehatan, melibatkan dua pihak utama yaitu pemerintah dan swasta. Pemerintah sebagai regulator, memonitor dan mengawasi kebijakan di tempat pelayanan kesehatan oleh pihak swasta. Mulai tahun 2014, JKN mulai diberlakukan dan diselenggarakan oleh BPJS yang kinerjanya diawasi oleh DJSN. Berdasarkan UU Nomor 40 tahun 2004, dengan adanya JKN, keikutsertaan BPJS bersifat keharusan untuk semua lapisan masyarakat.

Untuk memperbaiki kebijakan terhadap sistem kesehatan nasional, dilakukan *surveillance* yang selanjutnya dilakukan analisis yang bersifat retrospektif dan prospektif.

Bagaimanakah Saudara menjelaskan skenario diatas?

MODUL IV

Tujuan pembelajaran

Pada akhir modul, mahasiswa mampu:

1. Mengidentifikasi isu-isu mengenai permasalahan gender di masa lalu dan saat ini, yang mempengaruhi profesionalitas bidan dan siklus kehidupan perempuan.
2. Menjelaskan peran konsumen sebagai penerima layanan.
3. Menjelaskan bagaimana bidan bekerja dengan perempuan (dengan prinsip *partnership*) untuk bisa memberikan advokasi perubahan dalam pelayanan kebidanan.
4. Mengidentifikasi permasalahan sosial politik tentang pelayanan kebidanan baik dari perspektif perempuan, keluarga dan bidan.
5. Menjelaskan peran perempuan dalam asuhan kebidanan dan dapat memberikan advokasi serta bisa membawa reformasi kebijakan kesehatan
6. Menjelaskan Hak Asasi Manusia dalam bereproduksi

SKENARIO 4 : TIDAK HARUS PEREMPUAN

Ny.S, 41 tahun, datang ke bidan berkonsultasi terkait masalah yang dihadapinya. Ia dan suami telah dianjurkan untuk tidak hamil lagi karena faktor usia dan kondisi kesehatan ibu. Ny.S mengatakan bahwa ia sudah mencoba berbagai macam jenis kontrasepsi, tetapi tidak ada yang cocok sehingga Ny.S meminta suaminya yang ber-KB. Tetapi suami Ny.S menolak karena menurut pandangan dan tradisi dari zaman dahulu yang harus ber-KB adalah perempuan saja.

Bidan menjelaskan pada Ny.S bahwa bereproduksi itu adalah hak asasi setiap manusia, setiap perempuan berhak untuk mengambil setiap keputusan terkait dengan hidupnya. Bidan meyakinkan bahwa ia akan menjadi partner Ny. S dalam mengambil keputusan dan akan mencoba memberikan advokasi terkait masalah yang dihadapi.

Bidan mengatakan bahwa zaman sekarang ini tidak hanya perempuan yang dapat ber-KB, tapi lelaki juga sudah banyak. Hal ini bertujuan agar kondisi kesehatan wanita meningkat dan jika akan meneruskan keturunan, akan menghasilkan generasi yang sehat juga. Bidan juga memberikan penjelasan bahwa selama ini faktor sosial dan politik juga sering kali mempengaruhi pelayanan

kebidanan sehingga akan berdampak pada wanita dan keluarga serta juga akan mempengaruhi bidan dalam memberikan pelayanan. Bidan menyakinkan bahwa seorang perempuan juga harus dapat berperan serta aktif sehingga dapat memberikan advokasi pada dirinya sendiri dan pada sesama perempuan.

Bagaimanakah saudara menjelaskan skenario diatas?

MODUL V

Tujuan Pembelajaran

Pada akhir modul, mahasiswa mampu:

1. Menjelaskan peran bidan dalam mempromosikan kenormalan baik di Indonesia maupun konteks internasional
2. Menjelaskan praktik kebidanan di daerah pedesaan dan di daerah perkotaan
3. Menjelaskan kesenjangan praktik kebidanan di desa dan kota.
4. Memahami kualifikasi/peran bidan secara nasional maupun kualifikasi internasional
5. Merefleksikan nilai-nilai *partnership*, kesetaraan, komitmen dan penghormatan.
6. Memahami hak-hak reproduksi yang berkaitan dengan kesehatan masyarakat

SKENARIO 5 : BIDAN DESA dan BIDAN KOTA

Salah satu filosofi bidan adalah perubahan pada tubuh perempuan selama proses reproduksi merupakan hal yang fisiologis. Untuk itu, bidan berkewajiban menjelaskan bahwa perubahan fisiologis berjalan normal dengan tetap memperhatikan hak reproduksi. Secara nasional maupun internasional, bidan telah mempromosikan hal tersebut melalui berbagai macam program. Salah satunya adalah program pemberian ASI eksklusif, pada hakikatnya ASI itu dapat diproduksi oleh semua ibu hamil sehingga tidak ada alasan bagi seorang ibu tidak menyusui bayinya, kecuali dalam kondisi khusus, Bidan berperan dalam pencapaian ASI eksklusif karena pemerintah telah melarang pemberian susu formula pada bayi dari usia dari 0 sampai 6 bulan.

Banyak faktor yang mempengaruhi keberhasilan bidan dalam mempromosikan hal hal yang bersifat kenormalan tersebut, terkait dengan kualifikasi atau peran bidan baik secara nasional maupun internasional. Bidan yang berpraktik di desa cenderung lebih sulit untuk mengubah pola prilaku dan kebiasaan turun temurun, sedangkan di wilayah perkotaan, masyarakat lebih terbuka terhadap informasi dan lebih berpikir kritis. Tingkat pendidikan masyarakat di desa dan kota juga berbeda sehingga bidan memerlukan pendekatan yang berbeda pula. Di daerah pedesaan dan perkotaan, bidan dapat lebih mengaplikasikan nilai-nilai *partnership* pada perempuan dan keluarga serta meningkatkan kesetaraan perempuan. Di daerah perkotaan, sarana dan prasarana cenderung

lebih lengkap dengan akses yang mudah dan terjangkau sehingga pelayanan yang diberikan dapat sesuai standar.

Bagaimanakah saudara menjelaskan skenario diatas

Lampiran 1

TIM PENGELOLA
BLOK 5A.
ETIKA PROFESI, HUKUM KESEHATAN, POLITIK dan KEBIJAKAN DALAM KEBIDANAN
TAHUN AKADEMIK 2021/2022

Koordinator : Feri Anita Wijayanti, S.Keb., Bd, M.Mid
Sekretaris : Ulfa Farrah Lisa, SST., M.Keb
Anggota : Fitrayeni, SKM, M.Biomed

Lampiran 2

DAFTAR NAMA TUTOR
BLOK 5A.
ETIKA PROFESI, HUKUM KESEHATAN, POLITIK dan KEBIJAKAN DALAM KEBIDANAN
TAHUN AKADEMIK 2021/2022

No	NamaTutor	Kelompok	Aplikasi Yang Digunakan
1	Dra. Elly Usman, Msi, Apt	1	Zoom Meeting
2	Prof. Dr. Arni Amir, MS	2	Ruang D2.5
3	Ulfa Farrah Lisa, SST., M.Keb	3	Ruang C2.5
4	Dr. Hasmiwati, M.Kes	4	Zoom Meeting
5	Dr. Drs. Endrinaldi, MS	5	Zoom Meeting
	Tutor Siaga: Hindun Milla Hudzaifah, M.Tr,Keb Marzatia Yulika, S.Keb Bd Feri Anita Wijayanti, Bd., M.Mid		

Lampiran 3

DAFTAR NAMA INSTRUKTUR KETERAMPILANKLINIK

BLOK 5A.

ETIKA PROFESI, HUKUM KESEHATAN, POLITIK dan KEBIJAKAN DALAM KEBIDANAN

TAHUN AKADEMIK 2021/2022

No	Nama Instruktur	Kelompok	Tempat
1	Sunesni, SSit, M.Biomed	1	Ruang F gedung S1
2	Marzattia Yulika, S.Keb Bd	2	Ruang F gedung S1
3	Miranie Safaringga, SST, M.Keb	3	Ruang F gedung S1
4	Yulizawati, SST, M.Keb	4	Ruang F gedung S1
5	Hindun Milla Hudzaifah, M.Tr,Keb	5	Ruang F gedung S1

Lampiran 4

METODE SEVEN JUMPS (TUJUH LANGKAH)

LANGKAH 1. Klarifikasi istilah/terminologi asing (yang tidak dimengerti)

a. Proses

Mahasiswa mengidentifikasi kata-kata yang maknanya belum jelas dan anggota kelompok yang lain mungkin dapat memberikan definisinya. Semua mahasiswa harus dibuat merasa aman, agar mereka dapat menyampaikan dengan jujur apa yang mereka tidak mengerti.

b. Alasan

Istilah asing dapat menghambat pemahaman. Klarifikasi istilah walaupun hanya sebagian bisa mengawali proses belajar.

c. Output tertulis

Kata-kata atau istilah yang tidak disepakati pengertiannya oleh kelompok dijadikan tujuan pembelajaran (*learning objectives*)

LANGKAH 2. Menetapkan masalah

a. Proses

Ini merupakan sesi terbuka dimana semua mahasiswa didorong untuk berkontribusi pendapat tentang masalah. Tutor mungkin perlu mendorong semua mahasiswa untuk berkontribusi dengan cepat tetapi dengan analisis yang luas.

b. Alasan

Sangat mungkin setiap anggota kelompok tutorial mempunyai perspektif yang berbeda terhadap suatu masalah. Membandingkan dan menyatukan pandangan ini akan memperluas cakrawala intelektual mereka dan menentukan tugas berikutnya.

c. Output tertulis

Daftar masalah yang akan dijelaskan

LANGKAH 3. Curah pendapat kemungkinan hipotesis atau penjelasan

a. Proses

Lanjutan sesi terbuka, tetapi sekarang semua mahasiswa mencoba memformulasikan, menguji dan membandingkan manfaat relatif hipotesis mereka sebagai penjelasan masalah atau kasus. Tutor mungkin perlu menjaga agar diskusi berada pada tingkat hipotesis dan mencegah masuk terlalu cepat ke penjelasan yang sangat detail. Dalam konteks ini, hipotesis berarti dugaan yang

dibuat sebagai dasar penalaran tanpa asumsi kebenarannya, ataupun sebagai titik awal investigasi. penjelasan berarti membuat pengenalan secara detail dan pemahaman, dengan tujuan untuk saling pengertian

b. Alasan

Ini merupakan langkah penting, yang mendorong penggunaan *prior knowledge* dan memori serta memungkinkan mahasiswa untuk menguji atau menggambarkan pemahaman lain, link dapat dibentuk antar item jika ada pengetahuan tidak lengkap dalam kelompok. Jika ditangani dengan baik oleh tutor dan kelompok, langkah ini akan membuat mahasiswa belajar pada tingkat pemahaman yang lebih dalam.

c. Output tertulis

Daftar hipotesis atau penjelasan

LANGKAH 4. Menyusun Penjelasan Menjadi Solusi Sementara

a. Proses

Mahasiswa akan memiliki banyak penjelasan yang berbeda. Masalah dijelaskan secara rinci dan dibandingkan dengan hipotesis atau penjelasan yang diajukan, untuk melihat kecocokannya dan jika diperlukan eksplorasi lebih lanjut. Langkah ini memulai proses penentuan tujuan pembelajaran (*learning objectives*), namun tidak disarankan untuk menuliskannya terlalu cepat.

b. Alasan

Tahap ini merupakan pemrosesan dan restrukturisasi pengetahuan yang ada secara aktif serta mengidentifikasi kesenjangan pemahaman. Menuliskan tujuan pembelajaran terlalu cepat akan menghalangi proses berpikir dan proses intelektual cepat, sehingga tujuan pembelajaran menjadi terlalu melebar dan dangkal.

c. Output tertulis

Pengorganisasian penjelasan masalah secara skematis yaitu menghubungkan ide-ide baru satu sama lain, dengan pengetahuan yang ada dan dengan konteks yang berbeda. Proses ini memberikan output visual hubungan antar potongan informasi yang berbeda dan memfasilitasi penyimpanan informasi dalam memori jangka panjang. (Perhatian: Dalam memori, unsur-unsur pengetahuan disusun secara skematis dalam *frameworks* atau *networks*, bukan secara semantis seperti kamus).

LANGKAH 5. Menetapkan Tujuan Pembelajaran

a. Proses

Anggota kelompok menyetujui seperangkat inti tujuan pembelajaran (*learning objectives*) yang akan mereka pelajari. Tutor mendorong mahasiswa untuk fokus, tidak terlalu lebar atau dangkal serta dapat dicapai dalam waktu yang tersedia. Beberapa mahasiswa bisa saja punya tujuan pembelajaran yang bukan merupakan tujuan pembelajaran kelompok, karena kebutuhan atau kepentingan pribadi.

b. Alasan

Proses konsensus menggunakan kemampuan seluruh anggota kelompok (dan tutor) untuk mensintesis diskusi sebelumnya menjadi tujuan pembelajaran yang tepat dan dapat dicapai. Proses ini tidak hanya menetapkan tujuan pembelajaran, akan tetapi juga mengajak semua anggota kelompok bersama-sama menyimpulkan diskusi.

c. Output tertulis

Tujuan pembelajaran adalah output utama dari tutorial pertama. Tujuan pembelajaran seharusnya berupa isu yang ditujukan pada pertanyaan atau hipotesis spesifik. Misalnya, "penggunaan grafik *cantle* untuk menilai pertumbuhan anak" lebih baik dan lebih tepat daripada "topik global pertumbuhan"

LANGKAH 6. Mengumpulkan Informasi Dan Belajar Mandiri

a. Proses

Proses ini mencakup pencarian materi di buku teks, di literatur yang terkomputerisasi, menggunakan internet, melihat spesimen patologis, konsultasi pakar, atau apa saja yang dapat membantu mahasiswa memperoleh informasi yang dicari. Kegiatan PBL yang terorganisir dengan baik meliputi buku program atau buku blok yang memuat saran cara memperoleh atau mengontak sumber pembelajaran spesifik yang mungkin sulit ditemukan atau diakses.

b. Alasan

Jelas bagian penting dari proses belajar adalah mengumpulkan dan memperoleh informasi baru yang dilakukan sendiri oleh mahasiswa

c. Output tertulis

Catatan individual mahasiswa

LANGKAH 7. Berbagi hasil mengumpulkan informasi dan belajar mandiri

a. Proses

Berlangsung beberapa hari setelah tutorial pertama (langkah 1-5). Mahasiswa memulai dengan kembali ke daftar tujuan pembelajaran mereka. Pertama, mereka mengidentifikasi sumber informasi individual, mengumpulkan informasi dari belajar mandiri serta saling membantu memahami dan mengidentifikasi area yang sulit untuk dipelajari lebih lanjut (atau bantuan pakar). Setelah itu, mereka berusaha untuk melakukan dan menghasilkan analisis lengkap dari masalah.

b. Alasan

Langkah ini mensintesis kerja kelompok, mengkonsolidasi pembelajaran dan mengidentifikasi area yang masih meragukan, mungkin untuk studi lebih lanjut. Pembelajaran pasti tidak lengkap (*incomplete*) dan terbuka (*open-ended*), tapi ini perlu hati-hati karena mahasiswa harus kembali ke topik ketika 'pemicu' yang tepat terjadi di masa datang.

c. Output tertulis

Catatan individual mahasiswa.

Lampiran 5

TATA CARA PELAKSANAAN DISKUSI PLENO

1. Diskusi pleno dilaksanakan satu kali seminggu sesuai jadwal yang telah ditetapkan, dipimpin oleh moderator dan dihadiri oleh dosen pemberi kuliah pada modul terkait serta seluruh mahasiswa.
2. Satu kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya. Penetapan kelompok yang akan presentasi dilakukan pada hari diskusi pleno dengan cara *lotting* di depan moderator, dengan demikian semua kelompok harus mempersiapkan *power point* untuk diskusi pleno.
3. Susunan kegiatan dalam diskusi pleno
 - a. Pembukaan oleh moderator
 - b. Presentasi oleh satu kelompok terpilih
 - c. Pertanyaan dari anggota kelompok lain terhadap kelompok penyaji (dua sesi)
 - d. Justifikasi atau klarifikasi dari narasumber terhadap isi presentasi dan diskusi
 - e. Penutupan oleh moderator

4. Format *power point* untuk diskusi pleno :

Outline presentasi :

- Profil kelompok yang presentasi
- Modul dan skenario
- Tujuan pembelajaran
- Pembahasan setiap tujuan pembelajaran

Lampiran 6

FORMAT CATATAN BELAJAR MANDIRI MAHASISWA

1. Catatan belajar mandiri dibuat dengan tulisan tangan di buku isi 100 ukuran biasa (supaya mudah dibawa)
2. Sebaiknya satu buku catatan belajar mandiri khusus dibuat untuk satu blok.
3. *Outline* catatan belajar mandiri setiap modul :
 - a. Nomor modul (misalnya: Modul 1)
 - b. Daftar tujuan Pembelajaran
 - c. Resume penjelasan setiap tujuan pembelajaran, sertakan gambar atau skema jika diperlukan
 - d. Daftar Sumber Referensi

Catatan belajar mandiri harus dikumpulkan pada tutor tetap kelompok setelah selesai diskusi tutorial yang kedua untuk diperiksa, dinilai dan diberikan *feedback*

Lampiran 7

FORMAT LAPORAN TUTORIAL KELOMPOK

1. Laporan tutorial diketik dalam kertas ukuran A4, dijilid dan diberi sampul plastik bening
2. Bagian laporan tutorial kelompok
 - a. Cover
 - 1) Blok
 - 2) Modul
 - 3) Kelompok
 - 4) Nama anggota kelompok
 - 5) Nama tutor tetap
 - 6) Logo Universitas Andalas dengan ukuran yang standar dan proporsional dengan ukuran kertas
 - b. Isi
 - 1) Skenario
 - 2) Hasil langkah 1
 - 3) Hasil Langkah 2
 - 4) Hasil langkah 3
 - 5) Hasil langkah 4
 - 6) Hasil langkah 5
 - 7) Hasil langkah 7
 - c. Daftar Referensi
 - i. Minimal referensi berasal dari 3 buku teks dan 2 jurnal
 - ii. Referensi 10 tahun terakhir

- d. Tata cara Penulisan
 - i. Diketik dalam bentuk word dengan font *time new roman*, caracter 12, spasi 1,5.
 - ii. Margin : Top 3 cm, down 3 cm, right 3 cm. Left 4 cm
3. Laporan Tutorial dikumpul pada hari I tutorial minggu berikutnya kepda tutor masing-masing kelompok.
4. Laporan Tutorial ditandatangani oleh tutor.
5. Laporan diserahkan oleh kelompok ke koordinator pada hari tersebut ke koordinator blok untuk diperiksa kelengkapannya, diparaf oleh kaprodi.
6. Kemudian laporan tutorial diserahkan oleh koordinator blok kepada bagian sekretariat akademik

